



Wakil Bupati Sambas, Hj Hairiah SH MH mengatakan pentingnya arsip diibaratkan seperti jantung pada manusia. Kata dia, jika jantung bekerja dengan baik, insya Allah tubuh si manusia akan sehat. Dikemukakan Wabup pada pembukaan Bimtek Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif di Lingkungan Pemerintah Kab Sambas di Ruang pertemuan Lantai Atas Kantor Bupati Sambas, Kamis (28/7), arsip adalah jantungnya pemerintahan. Karenanya dia mengingatkan semua ASN Kab Sambas agar memberi perhatian penting.

"Contohnya hasil pemeriksaan, banyak kendala daerah meraih predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) karena terbentur pada masalah aset, dan berbicara aset, intinya karena arsip tidak terhimpun dan terkelola dengan baik," tegas dia. Minimal kata dia, setiap ASN yang mengurus tata usaha surat menyurat memiliki paradigma pemikiran yang sama tentang pentingnya arsip dan menjadi pelopor menciptakan publik opini tentang pentingnya arsip. Diturunkan dia, masyarakat barat sangat menghargai arsip, mulai dari sarana prasarana terkait pengelolaan arsip, lanjut Wabup sama dihargai seperti pengelolaan Museum.

"Memang sudah saatnya kita menerapkan teknologi untuk pengelolaan arsip," ingat dia. sejalan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, dijelaskan Hairiah arsip semakin memiliki peran strategis ketika dikaitkan dengan penerapan prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Terutama tambah dia dikaitkan dengan pengedepanan aspek transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat.

"Arsip itu tulang punggung bagi manajemen pemerintahan yang berorientasi kepada peningkatan mutu pelayanan publik untuk pencapaian kesejahteraan masyarakat perlu senantiasa dikontrol. Karena setiap apa yang dilakukan lembaga negara dan badan pemerintahan harus dapat dipertanggung jawabkan," imbuhnya. Arsip jelas Perempuan yang pernah menjadi Anggota DPD RI Kalbar, adalah aset negara paling berharga dan warisan nasional dari generasi ke generasi yang perlu dipelihara dan dilestarikan. Sesuai pernyataan Sir Arthur Doughty, 1924, ungkap Hairiah tingkat keberadaan suatu bangsa dapat dilihat dari pemeliharaan dan pelestarian terhadap arsipnya.

"Harapan saya dengan bimtek kearsipan ini, dalam upaya meningkatkan pemerintahan yang etis, bersih, berdisiplin, profesional, produktif dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik, dapat terwujud dengan adanya bimtek ini. Harapan kita bimtek ini membentuk pemahaman didalam setiap ASN Kab Sambas arti pentingnya pengelolaan arsip atau dokumen bagi pemerintah dalam era otonomi daerah," pesan Wabup.

Kepala BPKD Prop Kalbar, Ignasius mengatakan, Arsip menjadi sangat berarti ketika terjadi

permasalahan yang berkaitan dengan hukum. Terlebihnya, ungkap dia arsip dikesampingkan atau dianggap sebelah mata. Dia meminta, pola pikir lama tentang kearsipan harus diubah. "Masalah aset adalah salah satu pembuktian bahwa arsip sangat diperlukan, saya yakin jika dulu arsip itu dikelola dengan baik, permasalahan aset tidak akan selarut ini," ujar dia saat memberikan sambutan pada kegiatan Bimtek Kearsipan Kab Sambas.

Dia minta pengelolaan arsip harus benar-benar dipilah dengan baik, mana arsip yang benar-benar dinamis aktif, maupun arsip statis dan lainnya. Kata dia, pengelolaan arsip yang baik, tidak diperlukan waktu lama dalam pencaiannya ketika diperlukan. "Bahkan di beberapa daerah kabupaten kota, terdapat kondisi tidak ada satupun arsiparisnya, ini harus menjadi perhatian bersama. Karena setiap hari aktifitas arsip kita lakukan. Banyak kasus hukum yang melemahkan posisi pemerintah karena tidak baiknya pengelolaan arsip kita," ingat dia.

Diungkapkan Ignasius, sebagai aparatur, tidak bisa banyak mewarisi bangsa ini dengan uang, minimal mewarisi dengan pengelolaan arsip yang baik dan itu menjadi aset yang paling berharga. Bimtek diikuti para arsiparis atau pengelola tata usaha surat menyurat di SKPD Kab Sambas, dan pembukaan dihadiri Staf ahli Bupati Sambas Bidang SDM dan Kemasyarakatan, Juliansyah, Kepala Arpusda, H Satono dan Kepala BKPD Prop Kalbar, Ignasius IK.